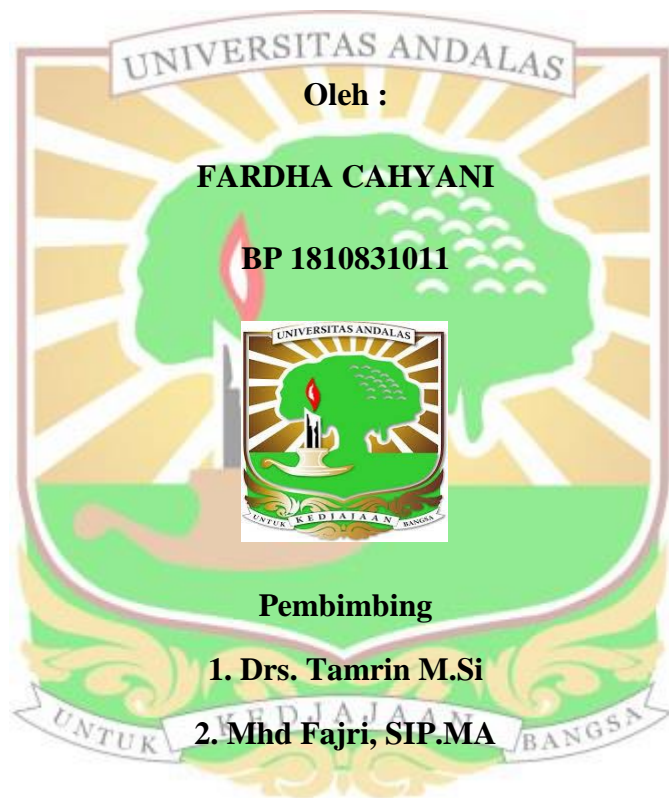


**ANALISIS PELEMBAGAAN PARTAI BERKARYA PADA
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Keberhasilan suatu partai politik dapat dilihat dari pelebagaan yang sudah baik atau tidak. Indonesia yang menganut sistem multipartai memberikan peluang kepada partai baru yang ingin mengikuti kontestasi politik. Salah satu partai baru yang hadir pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 yaitu Partai Berkarya. Partai Berkarya di Kota Padang menorehkan prestasi yang cukup unggul dibandingkan 3 Partai baru lainnya seperti Partai Solidaritas Indonesia, Partai Garuda, Partai Persatuan Indonesia. Partai Berkarya mendapatkan 2 kursi di DPRD Kota Padang membuat peneliti berasumsi bahwa Partai Berkarya Kota Padang sudah melembaga dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah melihat pelebagaan partai politik baru yakni, Partai Berkarya pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan teori dari Randall dan Svasand. Hasil penelitian ini yaitu dari dimensi kesisteman dalam proses pelebagaan di tubuh Partai Berkarya Kota Padang masih berjalan dinamis. Dimensi identitas nilai Partai Berkarya Kota Padang konsisten mengusung nilai yang menjadi landasan partai. Namun *platform* yang diusung partai tidak terlalu menguntungkan dalam pemilihan umum. Dimensi otonomi kebijakan Partai Berkarya Kota Padang yang hanya mengandalkan sumber pembiayaan partai dari sumber internal, kendati kondisi ini menguntungkan dalam pembuatan keputusan, namun keterbatasan kemampuan keuangan berdampak pada efektifitas jalannya organisasi. Dimensi reifikasi nampak bahwa Partai Berkarya belum banyak dikenal di tengah masyarakat Kota Padang. Kemudian, keberhasilan Partai Berkarya Kota Padang disebabkan karena adanya figur yang kuat sehingga berhasil mendapatkan kursi di DPRD Kota Padang. Partai Berkarya belum dapat dikatakan bahwa partai ini sudah memiliki manajemen partai politik modern yang baik karena untuk mencapai hal tersebut haruslah memiliki pelebagaan yang baik.

Kata Kunci : Pelebagaan, Partai Berkarya, Pemilihan Legislatif 2019

ABSTRACT

The success of a political party can be seen from its good or bad institutionalization. Indonesia, which adheres to a multi-party system, provides opportunities for new parties who wish to participate in political contestations. One of the new parties that attended the 2019 Legislative Election is the Berkarya Party. The Berkarya Party in the city of Padang made quite superior achievements compared to the other 3 new parties, such as the Indonesian Solidarity Party, Garuda Party, and the Indonesian Unity Party. The success of the Berkarya Party in getting 2 seats in the Padang City DPRD made researchers assume that the Padang City Berkarya Party was well institutionalized. The purpose of this study is to look at the institutionalization of a new political party, namely, the Berkarya Party in the 2019 Legislative Election in Padang City. This study uses a qualitative research approach with case study methods and uses the theory of Randall and Svasand. The results of this study are from the systemic dimension in the institutionalization process in the Padang City Berkarya Party, which is still running dynamically. The dimension of the identity of the Berkarya Party of Padang City consistently carries the values that form the basis of the party. However, the platform promoted by the party is not very profitable in the general election. The autonomy dimension of the Berkarya Party of Padang City policy which only relies on party funding sources from internal sources, although this condition is favorable in making decisions, but limited financial capacity has an impact on the effectiveness of the organization's operations. The dimension of reification shows that the Berkarya Party is not widely known among the people of Padang City. Then, the success of the Padang City Berkarya Party was due to the existence of a strong figure so that it managed to get a seat in the Padang City DPRD. It cannot be said that the Berkarya Party already has good modern political party management because to achieve this, it must have good institutionalization.

Keywords: Institutionalization, Berkarya Party, 2019 Legislative Election

